



FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Rahmadina Ardelia¹, Susy Muchtar^{2*}

AFILIASI:

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

*KORESPONDENSI:

Susy_muchtar@trisakti.ac.id

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN: <https://ejournal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v9i4.3388](https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3388)

CITATION:

Ardelia, R., Muchtar, S. (2022) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Proaksi*, Vol. 9 (No.4), 308 – 322.

Riwayat Artikel :

Artikel Masuk:

29 November 2022

Di Review:

9 Desember 2022

Diterima:

30 Desember 2022

Abstrak

Profitabilitas bank mampu membantu bank dalam melihat kinerjanya dalam periode tertentu. ROA bank sempat meningkat meskipun terjadi pandemi *covid-19*. Diketahui peningkatan ini memperlihatkan kinerja bank yang cukup baik. Tujuan dari dilakukan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Variabel yang digunakan yaitu ukuran bank, efisiensi operasional, likuiditas, CAR, dan GDP dengan variabel dependen profitabilitas meliputi ROA dan NIM. Sampel sebanyak 39 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 menggunakan teknik analisis regresi data panel. Kebaruan dilakukannya penelitian ini memasukkan variabel NIM. Penelitian memperlihatkan hasil dimana ukuran bank dan GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan NIM. Sementara CAR berpengaruh signifikan dan negatif terhadap NIM. Namun, tidak terdapat pengaruh dari CAR dan likuiditas terhadap ROA.

Keywords: CAR, GDP, likuiditas, profitabilitas

Abstract

Bank profitability is able to help banks to see their performance in a certain period. ROA's bank had increased despite the Covid-19 pandemic. This increase shows that the bank's performance is quite good. The purpose of this research is to analyze the factors that affect bank profitability. The variables used are bank size, operational efficiency, liquidity, CAR, and GDP with the dependent variable profitability including ROA and NIM. A sample of 39 banks on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period that uses the panel data regression analysis method. The novelty of this study is adding the NIM variable. Research shows the results that bank size and GDP have a positive and significant effect on ROA and NIM. Meanwhile, CAR has a significant and negative effect on NIM. However, there is no influence from CAR and liquidity on ROA.

Keywords: CAR, GDP, liquidity, profitability

PENDAHULUAN

Sektor perbankan menjadi sektor mendasar dalam kehidupan perekonomian di setiap negara karena dapat meningkatkan kegiatan perekonomian serta keuangan yang berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi (Aladwan, 2015). Pandemi *covid-19* juga sempat berdampak pada aspek kesehatan perbankan di Indonesia. Selama pandemi ini, masyarakat cukup aktif menggunakan layanan *digital bank* yang akhirnya meningkatkan pendapatan bank itu sendiri (www.insight.kontan.co.id). Peningkatan pendapatan bank ini dapat dilihat dari rasio *profitability* yang dapat ditentukan dari *return on asset* serta *net interest margin*. Menurut studi yang dihasilkan oleh San & Heng (2013), profitabilitas bank dianggap penting karena dapat mengukur kinerja suatu bank dengan memperlihatkan seberapa banyak pendapatan dimiliki oleh manajemen yang dapat dihasilkan dari aset. Proksi yang digunakan dalam mengukur kinerja profitabilitas dapat dilihat dari ROA bank. ROA berhubungan langsung terhadap profitabilitas bank. Diketahui bahwa bila terjadi peningkatan dalam nilai ROA bank akan berakibat terhadap peningkatan profitabilitasnya (Mahmud et al., 2016).

Hasil Nguyen & Nguyen (2021) menyatakan bahwa selain ROA, *net interest margin* dapat dijadikan sebagai pengukuran dalam melihat *profitability* yang dimiliki bank. NIM memperlihatkan bagaimana bank mampu memajemen dalam pemanfaatan aktiva yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan pendapatan bunga bersih. Tingginya tingkat NIM mengartikan bahwa terjadi peningkatan pendapatan bank sehingga memperlihatkan kemampuan manajemen dalam menjaga pertumbuhan pendapatannya yang dihasilkan dari investasi, pinjaman, serta biaya layanan dibandingkan adanya kenaikan biaya seperti biaya dari bunga untuk deposito dan utang pasar moneter (An & Loan, 2017). Berdasarkan data statistik, selama tiga tahun terakhir terjadi fluktuasi persentase ROA. Pada Desember 2019 tingkat ROA sebesar 2,47%; kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 1,59; dan di tahun 2021 meningkat menjadi 1,84%. Begitu pula hal yang terjadi pada presentase NIM perbankan, dimana pada Desember 2019 sebesar 4,91%; kemudian adanya penurunan pada tahun 2020 sehingga menjadi 4,45%; serta terjadi kenaikan pada tahun 2021 menjadi 4,51% (www.ojk.go.id). Menurut Wanigasuriya (2022) perubahan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor *bank-specific* seperti *bank size*, *operating efficiency*, *liquidity*, serta *capital adequacy*; dan faktor makroekonomi yaitu GDP.

Bank size memperlihatkan ukuran bank itu sendiri dimana bank berukuran besar mampu meningkatkan profitabilitas bank dikarenakan ukuran bank membantu bank untuk merealisasikan skala ekonomi (Adam et al., 2017). Dengan kata lain, bank besar mampu mengalokasikan biaya tetap ke basis aset yang lebih luas sehingga dapat mengurangi rata-rata dari biaya tetap. Hasil penelitian yang dilakukan Saeed & Saeed (2014) memperlihatkan adanya variabel *bank size* yang mempengaruhi secara positif terhadap profitabilitas bank. Menurut Elisa & Guido (2016) juga mendukung bahwa *bank size* dapat mempengaruhi profitabilitas secara positif. Pengaruh positif ini dikarenakan bank yang berukuran besar berarti mempunyai sejumlah aset yang juga berukuran besar sehingga bank memanfaatkannya untuk dialihkan ke pihak ketiga dalam bentuk deposito dan sebagainya sehingga akan memberikan keuntungan bagi bank.

Operating efficiency sangat berguna untuk sektor perbankan dalam meningkatkan keuntungan, rasio ini dapat menilai efisiensi pengelolaan yang dilakukan bank (Batagoda, Ediriweera & Dshika, 2019). Penelitiannya memperlihatkan adanya pengaruh positif. Menurut Uddin (2022) yang mendukung bahwa *operating efficiency* berpengaruh positif terhadap *profitability* bank. Pengaruh positif timbul saat bank menikmati adanya biaya yang dibebankan kepada nasabah serta kekuatan pasar secara relatif di pasar yang tidak kompetitif. Menurut Waleed et al., (2016) memperjelas bahwa *liquidity* sangat berpengaruh terhadap perbankan karena bank bekerja melalui besarnya dana yang disimpan oleh nasabah. Penelitian Pokharel (2019) menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif *liquidity* terhadap *profitability* bank. Selaras dengan yang ditemukan

Hirindukawshala & Kushanipanditharathna (2017) mempertegas bahwa variabel *liquidity* berpengaruh negatif terhadap *profitability* bank. Jumlah *liquidity* yang rendah mengakibatkan bank akan lebih rentan terhadap penarikan deposit dalam jumlah besar.

Capital adequacy ratio bila terjadi peningkatan akan membantu bank untuk meningkatkan cakupan investasi yang lebih menguntungkan (Agbeja et al., 2019). Namun, sebaliknya dimana rendahnya rasio CAR membuat bank memiliki cakupan investasi yang sedikit. Oleh karena itu, diharapkan bank mampu memiliki kecakapan manajemen untuk memastikan modal bank akan efektif untuk menentukan seberapa memadai modal bank. Penelitian ini memperlihatkan CAR yang memiliki pengaruh positif terhadap *profitability*. Studi yang dilakukan Ajayi & Bagh (2016) juga mendukung adanya pengaruh positif CAR terhadap *profitability*.

GDP dianggap penting karena pertumbuhan ekonomi mendorong konsumen dan investasi sehingga meningkatkan permintaan kredit bank yang membuat bank menghasilkan banyaknya pendapatan bunga yang akan meningkatkan profit bank (Tan & Floros, 2012). Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh negatif GDP terhadap *profitability*. Menurut Qinhuo & Meiling (2014) menunjukkan pengaruh positif GDP terhadap *profitability* bank. Pengaruh positif ini dapat terjadi karena jika terjadi pertumbuhan ekonomi mengindikasikan adanya aktivitas perekonomian seperti perdagangan dan transaksi yang akan meningkatkan pendapatan bisnis antara bank yang mengarah dalam peningkatan *profitability* bank.

Penelitian ini didasarkan pada acuan dari penelitian yang dilakukan Wanigasuriya (2022) berjudul *Determinants Of Profitability Of Listed Commercial Banks In Sri Lanka* menggunakan pendekatan panel dan estimasi data dinamis melalui *Generalized Methods of Moments (GMM)* dengan data dari 11 bank komersial selama periode 2011 hingga 2020. Variabel bebas yang diteliti yaitu *operating efficiency*, *bank size*, *liquidity*, *CAR*, dan *GDP* sementara profitabilitas yang diukur dari *ROA* merupakan variabel terikat yang diteliti. Penelitian ini menghasilkan variabel bebas antara lain *bank size*, *liquidity*, *CAR*, dan *GDP* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, tetapi *operating efficiency* tidak memiliki adanya pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian dari Wanigasuriya (2022) yang dijabarkan diatas, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *profitability* bank di Indonesia. Keunggulan dari penelitian ini dimana menambahkan variabel dependen berupa *net interest margin* yang sebelumnya tidak digunakan dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *profitability* bank yang dilakukan di Sri Lanka.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas dari bank adalah *net after tax income* atau dapat dikatakan sebagai laba bersih bank yang sudah dibagi dengan *bank size* (San & Heng, 2013). Kinerja bank dapat diukur dengan melihat dari profitabilitas bank sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualannya selama waktu tertentu. Kinerja keuangan juga dapat menjadi standar dalam melihat hasil kerja bank (Kelen, Liao & Ole, 2022). Profitabilitas bank dianggap penting bagi perbankan karena memperlihatkan kualitas kinerja bank apakah telah menjalankan bisnisnya secara efisien. Menurut Wanigasuriya (2022) profitabilitas bank dapat ditentukan dengan melihat *return on asset*. *Return on asset* itu sendiri merupakan pengukur profitabilitas bank yang dilihat dari *net profit after tax* yang dibagi dengan *total asset* milik bank. *ROA* penting karena dapat mengukur kecakapan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan/profit dari pemanfaatan aset yang dimiliki bank (Ongore & Kusa, 2013). Tingginya *ROA* mengindikasikan bahwa manajemen mumpuni dalam mengatur pemanfaatan aset yang dimiliki bank yang menghasilkan keuntungan. *Net interest margin* juga dapat dijadikan sebagai rasio dalam pengukuran profitabilitas selain dari *ROA*. *Net interest margin* memperlihatkan *net interest income* terhadap aktiva produktif bank (Mariam, Siti; Aryani,

Fika; Mustikasari, Dinda; Ramli, Abdul., 2022). *Net interest income* didapatkan dari pendapatan bunga yang dikurangi dengan *net interest expense* terhadap total aset bank yang bisa didapatkan dari aset berupa bunga yang dibebankan pada pinjaman serta pembiayaan perdagangan (San & Heng, 2013). NIM yang meningkat mengisyaratkan adanya pengelolaan kinerja bank yang baik karena terjadi peningkatan *net interest income* dari aset produktif bank dan profitabilitas bank akan meningkat.

Bank size

Bank size merupakan logaritma dari *total asset* milik suatu bank. Ukuran bank dapat diartikan sebagai besarnya ukuran manajemen serta jumlah aset dibandingkan dengan industri bank lain yang serupa (Bekhet, Hussain; Smadi, Ahmad; Khudari, Mohammad., 2020). Jumlah cabang, jumlah karyawan, jumlah deposito, jumlah aset dapat dijadikan proksi dalam menentukan *bank size*. Ukuran bank memperlihatkan proporsi besar atau kecilnya dari suatu bank yang terlihat dari *total asset* yang dimiliki. Menurut Gremi (2013) *bank size* mempunyai pengaruh positif terhadap *profitability*. Meningkatnya *bank size* berarti akan terjadi peningkatan pada biaya operasional bank sehingga akan meningkatkan margin bunga bank. Selain itu, bank besar memiliki sumber daya yang cukup banyak yang mengarah kepada produksi yang besar sehingga akan terjadi peningkatan pada *profitability*. Hasil penelitian milik Adelo et al., (2018) memperlihatkan *bank size* mempunyai pengaruh *negative* terhadap *profitability*. Bank dengan ukuran besar akan mempengaruhi dalam penurunan profitabilitas. Hal ini dikarenakan bank dalam memperluas bisnisnya atau dapat dikatakan bank dalam proses ekspansi memerlukan cukup banyak biaya operasional (Dietrich & Wanzenried, 2014). Besarnya pengeluaran untuk biaya operasional ini akan mempengaruhi penurunan *profitability* yang dimiliki bank.

Operating efficiency

Operating efficiency merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui pengeluaran operasional terhadap *total revenue* (Uddin, 2022). *Operating efficiency* mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya. *Operating efficiency* penting karena komponen internal bank yang mampu mempengaruhi biaya intermediasi keuangan serta modal perbankan (Batagoda, Ediriweera & Deshika, 2019). Dalam penelitian Aulia (2015) menghasilkan pengaruh positif *operating efficiency* terhadap profitabilitas. Meningkatkan operasional bank dapat berpengaruh terhadap tingginya profitabilitas. Hal ini disebabkan ketika bank menikmati kekuatan pasar dan biaya melampaui konsumen di pasar yang tidak kompetitif sehingga profitabilitas bank meningkat. Hasil penelitian (Djumahir & Ratnawati, 2013) memperlihatkan pengaruh negatif terhadap ROA dan NIM. Hal ini menyatakan bahwa bila terjadi *operating efficiency* bank yang meningkat berarti efisiensinya menurun sehingga *profitability* bank juga akan menurun. Profitabilitas menurun dikarenakan semakin efisien bank menjalankan biaya operasional mengakibatkan semakin besar kinerja yang dilakukan. Kinerja bank yang meningkat akan menambah keyakinan nasabah sehingga produk dan jasa akan selalu digunakan oleh nasabah sehingga meningkatkan profitabilitas bank. Tingkat rasio *operating efficiency* yang menurun dengan kata lain semakin baik aktivitas manajemen suatu bank, hal tersebut karena lebih cermat dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki bank. Rasio *operating efficiency* yang rendah mengisyaratkan efisiensi dari penggunaan *operating cost* sehingga bank berada pada kondisi yang baik.

Liquidity

Liquidity merupakan ketidakpastian yang dimiliki bank dimana jika bank mempunyai *total asset* yang lebih rendah daripada bank dengan *total asset* yang lebih besar akan rentan risiko terhadap penarikan deposito yang besar. *Liquidity* dihitung melalui rasio *liquid asset* terhadap deposito dan *liquid asset* terhadap *total asset*. *Liquidity* merupakan proksi rasio *liquid asset* dibagi *total asset*. *Liquid asset* terdiri dari *cash & cash equivalent* serta cadangan kas pada bank sentral, simpanan jangka pendek di bank, serta surat berharga yang dijamin pemerintah maupun non pemerintah. (Doan & Bui, 2021). Berdasarkan penelitian Lartey et al., (2013) memperlihatkan pengaruh positif *liquidity* terhadap profitabilitas. *Liquidity* yang meningkat berarti semakin besar *profitability* dari suatu bank. Bank dengan tingkat *liquidity* yang tinggi berarti bank rentan risiko terhadap penarikan deposito. Bank tentunya ingin

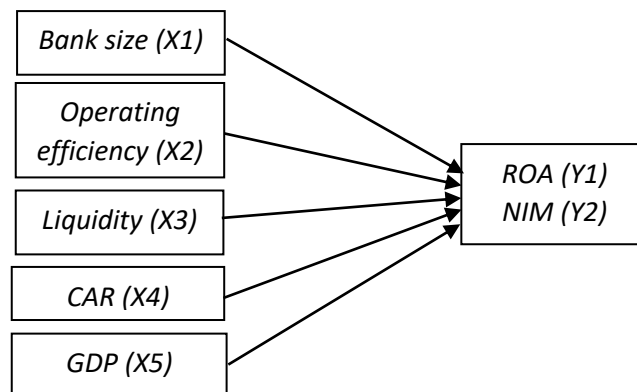
mendapatkan keuntungan yang selalu meningkat sehingga berani untuk mengambil risiko. Penelitian yang dihasilkan oleh Al Nimer et al., (2015) mengemukakan *liquidity* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Hal ini dikarenakan untuk mengurangi risiko, bank akan memilih untuk menahan kas. Kas bank yang ditahan menyebabkan kurangnya kinerja bank dalam bisnisnya sehingga menurunkan profitabilitasnya.

Capital adequacy ratio

Capital adequacy ratio merupakan rasio yang menunjukkan ukuran bagaimana permodalan bank dapat menahan adanya risiko. Bank dengan besarnya tingkat rasio permodalan memiliki performa yang lebih baik daripada bank memiliki rasio permodalan yang rendah yang artinya bank dapat membiayai operasional serta meningkatkan profitabilitas bank (Weersainghe & Ravinda, 2013). Rasio kecukupan modal dilihat dari jumlah *tier 1* serta *tier 2* yang dibagi dengan ATMR. Bank setidaknya memiliki paling tidak 8% dari rasio permodalannya agar dapat menutupi kemungkinan risiko kegagalan (Sari & Murni, 2017). Berdasarkan penelitian Asikhia (2013) memperlihatkan CAR berpengaruh positif terhadap *profitability*. Rasio permodalan bank yang meningkat mengakibatkan peningkatan pada profitabilitas. Hal ini dikarenakan bank selalu hati-hati dan menjaga cadangan minimal bank. CAR yang semakin besar memperlihatkan bahwa *capital* bank cukup menutupi untuk membayar biaya operasionalnya yang menimbulkan citra yang baik untuk nasabah dan memberikan kontribusi dalam peningkatan profitabilitas. Berdasarkan penelitian Mendoza & Rivera (2017) memperlihatkan pengaruh negatif CAR terhadap profitabilitas. Peningkatan CAR akan menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas. Hal ini dikarenakan bank perlu melakukan pembiayaan pada operasionalnya yang menyebabkan menurunnya profitabilitas.

GDP Growth Rate

GDP merupakan perhitungan yang dipakai agar dapat mengetahui kegiatan ekonomi suatu negara. GDP diproyeksikan dari pendapatan produksi negara di waktu tertentu (San & Heng, 2013). GDP dimaksudkan untuk menjelaskan peningkatan ekonomi dan diproyeksikan GDP memberikan manfaat dalam profitabilitas bank. Dalam kondisi resesi dan melambatkan GDP mengakibatkan kualitas kredit kurang baik menyebabkan penurunan profitabilitas bank. Bank akan melakukan pinjaman serta meningkatkan margin tinggi pada saat kondisi pertumbuhan ekonomi yang tinggi Weersainghe & Ravinda (2013). Berdasarkan penelitian Yüksel et al., (2018) memperlihatkan pengaruh positif GDP terhadap profitabilitas. Peningkatan GDP menyebabkan tingginya rasio profitabilitas. Hal ini dikarenakan saat GDP meningkat terjadi perekonomian yang stabil dan terjadi permintaan kredit yang meningkat sehingga meningkatkan profitabilitas bank. Menurut penelitian Munyambonera (2013) memperlihatkan pengaruh negatif GDP terhadap profitabilitas. GDP yang semakin meningkat akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Resesi yang terjadi menyebabkan penurunan GDP yang berdampak pada penurunan kualitas kredit bank dan meningkatnya *default*. Bank akan lebih kompetitif dengan bank lainnya sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas.



Gambar 1. Model Penelitian

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian yang dilakukan [Gremi \(2013\)](#) menghasilkan *bank size* mempunyai pengaruh positif terhadap *profitability*. Didukung oleh penelitian [Saeed & Saeed \(2014\)](#) yang menghasilkan pengaruh positif *bank size* terhadap *profitability*. Namun, berbeda dari penelitian [Adelopo et al., \(2018\)](#) memperlihatkan pengaruh negatif *bank size* terhadap *profitability*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesa dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

H1 : *Bank size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Penelitian yang dilakukan [Uddin \(2022\)](#) menghasilkan bahwa *operating efficiency* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Bertolak belakang dengan hasil penemuan [Djumahir & Ratnawati \(2013\)](#) yang memperlihatkan semakin meningkatnya *operating efficiency* akan mengurangi *profitability* bank. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesa dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

H2 : *Operating efficiency* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Menurut [Lartey et al., \(2013\)](#) *liquidity* memiliki pengaruh positif terhadap *profitability*. Sedangkan hasil penelitian [Pokharel \(2019\)](#) dan [Al Nimer et al., \(2015\)](#) menghasilkan *liquidity* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesa dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

H3 : *Liquidity* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Penelitian dari [Agbeja et al., \(2019\)](#) menyimpulkan CAR mempunyai pengaruh positif terhadap *profitability*. Hasil tersebut didukung oleh [Asikhia \(2013\)](#) sehingga meningkatnya CAR memberikan pengaruh dalam peningkatan *profitability*. Berbeda dengan pendapat [Mendoza & Rivera \(2017\)](#) dimana CAR berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesa dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

H4 : *Capital adequacy ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Hasil penelitian dari [Qinhua & Meiling \(2014\)](#) memperlihatkan GDP berpengaruh positif terhadap *profitability* bank. Berbeda dengan penelitian [Tan & Floros \(2012\)](#) dan [Munyambonera \(2013\)](#) memperlihatkan pengaruh negatif GDP terhadap *profitability*. Semakin meningkatnya GDP akan menurunkan tingkat profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesa dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

H5 : *GDP Growth Rate* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian memiliki tujuan yaitu menguji pengaruh antara faktor-faktor internal bank yaitu *bank size*, *operating efficiency*, *liquidity*, dan *capital adequacy ratio* serta faktor makroekonomi yaitu GDP terhadap variabel dependen profitabilitas. Rumusan ini akan membantu membuat tujuan penelitian yaitu menguji pengaruh *bank size*, *operating efficiency*, *liquidity*, *capital adequacy ratio*, serta GDP terhadap *profitability*. Penelitian menggunakan metode pengumpulan data secara data panel serta sampel ditentukan secara *purposive sampling* dengan sejumlah 39 unit analisis perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Penelitian ini dibantu dengan *software Eviews 12.0* untuk pengolahan data. Variabel penelitian yang dipakai yaitu variabel terikat serta variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *profitability* dengan menggunakan ROA serta NIM. Penelitian memakai variabel bebas terdiri dari *bank size*, *operating efficiency*, *liquidity*, *capital adequacy ratio*, serta GDP. Berikut rumus yang digunakan yaitu:

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Simbol	Pengukuran	Referensi
<i>Profitability</i>	ROA	<i>Net income/total asset</i>	Wanigasuriya (2022)
	NIM	<i>Net interest income/aktiva produktif</i>	(Mariam et al., 2022)
<i>Bank size</i>	SIZE	Logaritma dari <i>total assets</i>	Wanigasuriya (2022)
<i>Operating efficiency</i>	OE	<i>Operating expenditure/operating revenue</i>	(Uddin, (2022)
<i>Liquidity</i>	LIQ	<i>Liquid asset/total asset</i>	(Doan & Bui, 2021)
CAR	CAR	(Modal Tier 1+ Tier 2)/ATMR	Wanigasuriya (2022)
<i>GDP Growth Rate</i>	GDP	$\frac{GDP_t - GDP_{t-1}}{GDP_{t-1}}$	Do et al., (2020)

Sumber: Wanigasuriya (2022)

Metode penelitian memakai data sekunder dimana penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari berbagai laporan keuangan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data dapat diunduh di laman bursa efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs *official* milik perusahaan bank. Metode penarikan sampel yang dilakukan adalah menggunakan cara *purposive sampling*. Berikut pertimbangan yang ditentukan dalam penelitian, yaitu: a) Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. b) Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia bukan bank syariah. c) Perbankan yang tercatat di BEI memiliki laporan lengkap dengan memperlihatkan data dalam satuan mata uang Rupiah.

Tabel 2. Unit Analisis Penelitian

Keterangan	Jumlah
Bank yang terdata di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021	47
Bank syariah yang terdata di Bursa Efek Indonesia	(4)
Bank memiliki laporan keuangan tidak lengkap dan baru melakukan <i>listing</i> dalam periode penelitian	(4)
Jumlah bank yang layak untuk sampel	39

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel diatas, observasi perbankan dilakukan selama 5 tahun sehingga total observasi perbankan yang layak dijadikan sampel sebanyak 195.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Chow test adalah uji untuk mengetahui model yang tepat dari pilihan tiga model yang ada dalam estimasi data panel dimana akan ditentukan antara *common effect* atau *fixed effect*.

Tabel 3. Output Uji Chow

Uji Chow				
Uji Efek	Model	Prob.	Hipotesis	Kesimpulan
Cross-Section Chi-Square	Model 1	0.0008	Ha Diterima	<i>Fixed Effects Model</i>
Cross-Section Chi-Square	Model 2	0.0000	Ha Diterima	<i>Fixed Effects Model</i>

Sumber: Output Eviews 12.0

Dari hasil pengujian, didapatkan hasil probabilita untuk model 1 sebesar $0.0008 < 0.05$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan model yang terpilih adalah *fixed effect*. Kemudian pengujian *hausman test* dilakukan dengan tujuan melihat apakah model *fixed effect* merupakan model yang paling cocok atau tidak. Dari hasil pengujian pada tabel 3 *chow test*, didapatkan hasil probabilita untuk model 2 sebesar $0.0000 < 0.05$ yang menunjukkan H_0 ditolak sehingga model yang terpilih adalah *fixed effect*. Dilakukan pengujian *hausman test* untuk memastikan model yang terbaik apakah *fixed effect* atau model yang lain.

Tabel 4. Output Uji Hausman

Uji Hausman				
Uji Efek	Model	Prob.	Hipotesis	Kesimpulan
Cross-Section Fixed	Model 1	0.0070	Ha Diterima	<i>Fixed Effects Model</i>
Cross-Section Fixed	Model 2	0.0000	Ha Diterima	<i>Fixed Effects Model</i>

Sumber: Output Eviews 12.0

Berdasarkan tabel *output uji hausman*, maka model 1 menghasilkan nilai probabilita *cross-section statistic* sebesar $0.0070 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga model yang cocok adalah *fixed effect*. Model 2 menghasilkan nilai probabilita *cross-section statistic* sebesar $0.0000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan model yang terpilih adalah *fixed effect*. Uji F digunakan mendapatkan hasil seberapa signifikan variabel bebas yang antara lain *bank size*, *operating efficiency*, *liquidity*, *capital adequacy ratio*, serta GDP secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *profitability*. Berdasarkan *output* di atas, memperlihatkan nilai dari probabilita untuk model 1 sebesar $0.000080 < 0.05$ yang artinya H_a diterima. Secara serentak semua variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Nilai model 2 sebesar $0.000000 < 0.05$, berarti H_a diterima dan secara serentak seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji *goodness of fit* atau *adjusted R2 square* adalah pengujian agar memahami seberapa kuat pengaruh yang dihasilkan dari variabel bebas yaitu *bank size*, *operating efficiency*, *liquidity*, dan *capital adequacy ratio*, serta GDP terhadap variabel terikat yaitu *profitability*. Hasil uji *Goodness of Fit (Adjusted R2 Square)* model 1 memperlihatkan nilai *adjusted R2* yaitu 0.679906 sehingga variabel bebas yang diteliti yaitu *bank size*, *operating efficiency*, *liquidity*, *capital adequacy ratio*, serta GDP dapat menjelaskan variasi dari *profitability* sebesar 67.9906% serta sisanya 32.0094% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini. Hasil uji *Goodness of Fit (Adjusted R2 Square)* model 2 memperlihatkan nilai *adjusted R2* yaitu 0.716307 yang berarti variabel bebas dapat menjelaskan variasi dari *profitability* sebesar 71.6307% serta sisanya 28.3693% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi data panel agar memahami arah pengaruh variabel bebas dari *bank size*, *operating efficiency*, *liquidity*, *capital adequacy ratio*, serta GDP terhadap variabel terikat *profitability*. Persamaannya dapat dirumuskan dengan berikut:

Model pertama:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 OE_{it} + \beta_3 LIQ_{it} + \beta_4 CAR_{it} + \beta_5 GDP_{it} + \varepsilon_1$$

Model kedua:

$$NIM_{it} = \alpha + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 OE_{it} + \beta_3 LIQ_{it} + \beta_4 CAR_{it} + \beta_5 GDP_{it} + \varepsilon_1$$

Analisis statistik deskriptif didalam penelitian ini menemukan hasil yang diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 5. *Output* Statistik Deskriptif

	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.
ROA	0.005556	0.218711	-0.180577	0.028468
NIM	0.080711	0.538169	0.001613	0.086149
SIZE	13.67002	15.23694	12.31277	0.744300
OE	0.881708	1.806259	0.224013	0.237671
LIQ	0.295495	0.980410	0.019358	0.181113
CAR	0.242364	0.992444	0.085428	0.125056
GDP	-0.840197	0.020613	-2.787521	1.119484

Sumber: *Output* olahan *E-views* 12.0

Statistik deskriptif berisi deskripsi hasil data dengan pendekatan secara statistik. Statistik deskriptif bermanfaat dalam menjelaskan mengenai variabel-variabel dalam penelitian melalui nilai minimum, maksimum, *mean*, serta standar deviasi pada sampel yang telah diuji. Uji hipotesis berguna untuk memahami apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dirinci dalam tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Model 1			
Fixed Effects Model			
Dependent Variable: Return on Asset			
Variabel	Koefisien	Prob.	Kesimpulan
C	-0.345800	-	
<i>Bank Size</i>	0.027787	0.0000	Positif Signifikan
<i>Operating Efficiency</i>	-0.608174	0.0005	Negatif Signifikan
<i>Liquidity</i>	-0.028212	0.0043	Negatif Signifikan
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	0.023253	0.3134	Tidak Signifikan
GDP	0.006541	0.0015	Positif Signifikan

Sumber: *Output* olahan *E-views* 12.0

Berdasarkan tabel hasil Uji hipotesis pada tabel diatas untuk model 1, maka dapat dipaparkan interpretasi sebagai berikut:

- 1. Bank Size** bernilai *probability* sebesar $0.0000 < 0.05$ serta koefisien sebesar 0.027787. Disimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan *bank size* terhadap *return on asset*.
- 2. Operating efficiency** bernilai *probability* sebesar $0.0005 < 0.05$ serta koefisien sebesar -0.608174. Hasil memperlihatkan *operating efficiency* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*.
- 3. Liquidity** bernilai *probability* $0.0043 < 0.05$ serta koefisien sebesar -0.028212. Hasil memperlihatkan *liquidity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*.
- 4. Capital Adequacy Ratio** bernilai *probability* sebesar $0.3134 > 0.05$ serta koefisien sebesar 0.023253. Hasil memperlihatkan CAR tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

5. **GDP Growth Rate** bernilai *probability* sebesar $0.0015 < 0.05$ serta koefisien sebesar 0.006541. Hasil memperlihatkan *GDP Growth Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Tabel 7. Output Uji Hipotesis

Model 2			
Fixed Effects Model			
Dependent Variable: Net Interest Margin			
Variabel	Koefisien	Prob.	Kesimpulan
C	0.209126	-	-
Bank Size	0.010215	0.0002	Positif signifikan
Operating efficiency	-0.398638	0.0031	Negatif signifikan
Liquidity	-0.026267	0.3267	Tidak signifikan
Capital Adequacy Ratio	-0.015269	0.0492	Negatif signifikan
GDP Growth Rate	0.010861	0.0041	Positif signifikan

Sumber: Output olahan Eviews 12.0

Berdasarkan tabel hasil Uji hipotesis pada tabel diatas untuk model 2, maka dapat dipaparkan interpretasi sebagai berikut:

1. **Bank Size** bernilai probabilitas sebesar $0.0002 < 0.05$ serta koefisien sebesar 0.010215. Hasil penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan *bank size* terhadap *net interest margin*.
2. **Operating Efficiency** bernilai nilai probabilitas sebesar $0.6753 > 0.05$ serta koefisien sebesar -0.398638 yang menunjukkan bahwa *operating efficiency* tidak berpengaruh terhadap *net interest margin*.
3. **Liquidity** bernilai probabilitas sebesar $0.3267 > 0.05$ serta koefisien sebesar -0.026267. Hasil memperlihatkan *liquidity* tidak berpengaruh terhadap *net interest margin*.
4. **Capital Adequacy Ratio** bernilai probabilitas sebesar $0.0492 < 0.05$ serta koefisien sebesar -0.015269. Hasil memperlihatkan pengaruh negatif dan signifikan *capital adequacy ratio* terhadap *net interest margin*.
5. **GDP Growth Rate** bernilai probabilitas sebesar $0.0041 < 0.05$ serta koefisien sebesar 0.010861. Hasil memperlihatkan *GDP* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net interest margin*.

PEMBAHASAN

Bank size memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Output dari test regresi penelitian ini menyatakan *bank size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan NIM. Hasil penelitian searah dengan Gremi (2013) memperjelas adanya pengaruh positif *bank size* terhadap *profitability*. Penyebabnya karena bila meningkatnya *bank size* berarti akan terjadi peningkatan pada biaya operasional bank sehingga akan meningkatkan margin bunga bank. Selain itu, bank besar memiliki sumber daya yang cukup banyak yang mengarah kepada produksi yang besar sehingga akan terjadi peningkatan pada profitabilitas.

Operating efficiency memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Output dari test regresi penelitian memperlihatkan *operating efficiency* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan NIM. Sependapat dengan hasil Djumahir & Ratnawati (2013) memperlihatkan pengaruh negatif terhadap ROA dan NIM. Penyebabnya karena bila terjadi *operating efficiency* bank yang meningkat berarti efisiensinya menurun sehingga *profitability* bank juga akan menurun. Profitabilitas menurun dikarenakan semakin efisien bank menjalankan biaya operasional mengakibatkan semakin besar kinerja yang dilakukan. Kinerja bank yang meningkat akan

menambah keyakinan nasabah sehingga produk dan jasa akan selalu digunakan oleh nasabah sehingga meningkatkan profitabilitas bank.

Liquidity memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Output dari *test* regresi penelitian memperlihatkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *liquidity ratio* terhadap ROA, tetapi tidak berpengaruh terhadap NIM. Pendapat Al Nimer et al., (2015) dalam penelitiannya membuktikan pengaruh negatif *liquidity* terhadap *profitability*. Untuk mengurangi risiko, bank akan memilih untuk menahan kas. Kas bank yang ditahan menyebabkan kurangnya kinerja bank dalam bisnisnya sehingga menurunkan profitabilitasnya. Menurut Lartey et al., (2013) memperlihatkan *liquidity* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Aset likuid yang meningkat menyebabkan risiko serta *profitability* akan menurun.

Capital adequacy ratio memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Output dari *test* regresi penelitian memperlihatkan *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA, namun berpengaruh signifikan dan negatif terhadap NIM. Relevan dengan penelitian Mendoza & Rivera (2017) dimana CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Peningkatan CAR akan menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas. Bank perlu melakukan pembiayaan pada operasionalnya yang menyebabkan menurunnya profitabilitas. Hasil penelitian juga tidak sesuai berdasarkan penelitian Asikhia (2013) dan memperlihatkan pengaruh positif CAR terhadap profitabilitas. Bank tidak menggunakan seluruh kecukupan modalnya untuk meningkatkan profitabilitas.

GDP Growth Rate memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Output dari *test* regresi penelitian membuktikan *GDP growth rate* berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA dan NIM. Menurut Yüksel et al., (2018) terdapat pengaruh positif *GDP* terhadap profitabilitas. Peningkatan GDP berpengaruh pada tingginya rasio profitabilitas. GDP ketika meningkat terjadi perekonomian yang stabil dan terjadi permintaan kredit yang meningkat sehingga meningkatkan profitabilitas bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan kesimpulan bahwa *bank size* mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap ROA dan NIM. Bank perlu memakai *asset* yang dimiliki dengan tepat agar menghasilkan profitabilitas yang optimal. Variabel *operating efficiency* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA serta NIM. Dengan demikian, bank meminimalisir penggunaan biaya operasional yang tidak efektif agar dapat mengoptimalkan profitabilitasnya. *Liquidity* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, namun tidak signifikan terhadap *net interest margin*. Bank memanfaatkan kas secara maksimal agar dapat meningkatkan profitabilitas. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, namun memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NIM. Penyebabnya karena bank menggunakan CAR dalam meningkatkan profitabilitasnya. GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* dan *net interest margin*. Oleh karena itu, bank dapat memperhatikan GDP dimana profitabilitas akan meningkat saat GDP sedang tinggi.

SARAN

Saran yang dapat diusulkan antara lain:

1. Saran Praktis

Bank dalam meningkatkan profitabilitas yang diperolehnya dapat mempertimbangkan beberapa faktor internal dan eksternal, seperti *bank size*, *operating efficiency*, *liquidity*, *capital adequacy ratio*, serta GDP yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, dalam memperhatikan *bank size*, bank harus meningkatkan aset perusahaan dengan

cara memaksimalkan peluang investasi keuangannya sehingga akan terjadi peningkatan pada biaya operasional bank sehingga akan meningkatkan NIM. Bank juga dapat mengurangi risiko dengan menurunkan *liquidity* dan mengurangi risiko likuiditas serta profitabilitas akan meningkat. Bank dapat mengurangi penggunaan CAR yang kurang optimal agar bank tidak perlu melakukan terlalu banyak pembiayaan pada operasionalnya yang menyebabkan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, dari sisi eksternal dapat dilihat tingkat GDP yang tinggi menyebabkan tingginya rasio profitabilitas akibat perekonomian yang stabil dan permintaan kredit yang meningkat.

2. Saran Teoritis

Peneliti kedepannya disarankan mengambil tambahan variabel bebas layaknya *non performing loan* dan *asset quality* agar dapat menguji adanya pengaruh variabel tersebut terhadap variabel profitabilitas bank (Do et al., 2020).

REFERENSI

- Adam, A. M., Slaw, F., & Boadu, M. O. (2017). The World ' s Largest Open Access Agricultural & Applied Economics Digital Library This document is discoverable and free to researchers across the globe due to the work of AgEcon Search . Help ensure our sustainability . *Business and Economic Horizons*, 13(2), 224–236.
- Adelopo, I., Lloydking, R., & Taurigana, V. (2018). Determinants of bank profitability before, during, and after the financial crisis. *International Journal of Managerial Finance*, 14(4), 378–398. <https://doi.org/10.1108/IJMF-07-2017-0148>
- Agbeja, O., Adelakun, O. J., & Olufemi, F. I. (2019). Capital Adequacy Ratio and Bank Profitability in Nigeria : A Linear Approach. *International Research Journal of Finance and Economics*, 2(3), 91–99.
- Al Nimer, M., Warrad, L., & Al Omari, R. (2015). The Impact of Liquidity on Jordanian Banks Profitability through Return on Assets. *European Journal of Business and Management* www.iiste.org ISSN, 7(7), 229–233. www.iiste.org
- Asikhia, O. (2013). *CAPITAL ADEQUACY AND BANKS' PROFITABILITY: AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM NIGERIA MARKET-FOCUSED STRATEGIC FLEXIBILITY AND SALES GROWTH: EMPIRICAL EVIDENCE FROM NIGERIA* View project. November. www.aijcrnet.com
- Aulia, F. (2015). *Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas*. 8(September), 152.
- Batagoda, B., Ediriweera, E., & Deshika, N. (2019). *Empirical Study on Determinants of Profitability of Listed Commercial Banks: With Special Reference To Sri Lanka*. 25(January), 38–47.
- Bekhet, H. A., Alsmadi, A. M., & Khudari, M. (2020). Effects of Internal and External Factors on Profitability of Jordanian Commercial Banks: Panel Data Approach. *International Journal of Financial Research*, 11(5), 359. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n5p359>
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2014). The determinants of commercial banking profitability in low-, middle-, and high-income countries. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 54(3), 337–354. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2014.03.001>
- Dieu Nguyen, C. T. (2021). Analysis Of Internal Factors Affecting Bank Probability: Evidence From Listed Banks On Vietnam Stock Market. *IJIS: International Journal of Informatics and Information Systems*, 4(2), 138–148. <https://doi.org/10.47738/ijis.v4i2.111>
- Djumahir, E. N. H., & Ratnawati, K. (2013). Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1), 122–130.
- Do, H. L., Ngo, T. X., & Phung, Q. A. (2020). The effect of non-performing loans on profitability of commercial banks: Case of Vietnam. *Accounting*, 6(3), 373–386. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.1.001>

- Doan, T. T. T., & Bui, T. N. (2021). How does liquidity influence bank profitability? A panel data approach. *Accounting*, 7(1), 59–64. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.10.014>
- Elisa, M., & Guido, P. (2016). Factors affecting bank profitability in Europe: An empirical investigation. *African Journal of Business Management*, 10(17), 410–420. <https://doi.org/10.5897/ajbm2016.8081>
- Gremi, E. (2013). Internal Factors Affecting Albanian Banking Profitability. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 2(9), 19–25. <https://doi.org/10.5901/ajis.2013.v2n9p19>
- Heronimus Sinyo Kelen, L., Muara Liau, S., & Xaverius Heldiyanto Dappa Ole, F. (2022). Hal 253-263 Fakultas Ekonomi. *Universitas Muhammadiyah Cirebon* |, 9(3), 253–263. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i3.2174>
- Hirindukawshala & Kushanipanditharathna. (2017). The Factors Effecting on Bank Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(2), 216.
- Lartey, V. C., Antwi, S., & Boadi, E. K. (2013). The Relationship between Liquidity and Profitability of Listed Banks in Ghana. *International Journal of Business and Social Science*, 4(3).
- Mahmud, K., Mallik, A., Imtiaz, F., & Tabassum, N. (2016). The Bank-Specific Factors Affecting the Profitability of Commercial Banks in Bangladesh: A Panel Data Analysis. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 4(7), 67–74. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0407008>
- Mariam, S., Aryani, F., Mustikasari, D. S., & Ramli, A. H. (2021). Determinant of Net Interest Margin Banking in Indonesia During The Perod 2009-20018. *Ilomata International Journal of Management*, 2(4), 299–307. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v2i4.385>
- Mendoza, R., & Rivera, J. P. R. (2017). The effect of credit risk and capital adequacy on the profitability of rural banks in the Philippines. *Scientific Annals of Economics and Business*, 64(1), 83–96. <https://doi.org/10.1515/saeb-2017-0006>
- Munyambonera, E. F. (2013). Determinants of Commercial Bank Profitability in Sub-Saharan Africa. *International Journal of Economics and Finance*, 5(9). <https://doi.org/10.5539/ijef.v5n9p134>
- Ongore, V. O., & Kusa, G. B. (2013). International journal of economics and financial issues. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(1), 237–252. <http://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/334>
- Pham Hoang, A., & Vo Thi Kim, L. (2017). Factors affecting net interest margin of joint-stock commercial banks in Vietnam. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 24(01), 92–103. <https://doi.org/10.24311/jsabes/2017.24.1.01>
- Pokharel, S. P. (2019). Impact of liquidity on profitability in Nepalese Commercial Bank. *Patan Pragma*, 5(1), 180–187. <https://doi.org/10.3126/pragya.v5i1.30458>
- Qinhua, & Meiling. (2014). The Impact of Macro Factors on the Profitability of China ' s Commercial Banks in the Decade after WTO Accession. *Open Journal of Social Sciences*, 2(September), 64–69.
- Saeed, M., & Saeed, M. S. (2014). Bank-related, Industry-related and Macroeconomic Factors Affecting Bank Profitability: A Case of the United Kingdom Related papers Influence of Bank Specific and Macroeconomic Fact ors on Profit abilit y of Commercial Banks:... Share DukhShuk Det erminant s. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(2), 42–50. www.iiste.org
- San, O. T., & Heng, T. B. (2013). Factors affecting the profitability of Malaysian commercial banks. *African Journal of Business Management*, 7(8), 649–660. <https://doi.org/10.5897/AJBM11.548>
- Sari, Y. A. N., & Murni, N. S. (2017). Analysis of the effect of third party fund, capital adequacy ratio, and loan to deposit ratio on bank"s profitability after the application of IFRS. *The Indonesian Accounting Review*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.855>
- Suleiman Aladwan, M. (2015). the Impact of Bank Size on Profitability"an Empirical Study on Listed Jordanian Commercial Banks". *European Scientific Journal*, 11(34), 1857–7881.

- Tan & Floros. (2012). Bank profitability and GDP growth in China : A note University of Huddersfield Repository. *Journal of Chinese Economic and Business Studies*, 10(August), 267–273.
- Uddin, M. K. (2022). Effect of Leverage, Operating Efficiency, Non-Performing Loan, and Capital Adequacy Ratio on Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 289–295. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1463>
- Ullah, K., & Bagh, T. (n.d.). *Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences*. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Waleed, A., Pasha, A. T., & Akhtar, A. (2016). Exploring the impact of liquidity on profitability: Evidence from banking sector of Pakistan. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 21(3). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2899817>
- Wanigasuriya, H. Y. (2022). Determinants of Profitability of Listed Commercial Banks in Sri Lanka. *Statistics and Information Management*, 1(1), 39–54. www.sab.ac.lk/sljesim
- Weersainghe V, E, I, W., & Ravinda, T. (2013). Determinants of Profitability of Commercial Banks in Sri Lanka. *International Journal of Arts and Commerce*, 2(10), 141–170.
- Yüksel, S., Mukhtarov, S., Mammadov, E., & Özsarı, M. (2018). Determinants of profitability in the banking sector: An analysis of post-Soviet countries. *Economies*, 6(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/economies6030041>